



tersebut adalah sebuah pesan yang berupa simbol-simbol saling menghargai.

2. Konsep komunikasi efektif yang ketiga *Audible* yang artinya mendengarkan, dapat berperan sebagai seorang pendengar yang baik dari lawan komunikasi, sehingga lawan komunikasi merasa nyaman berkomunikasi dengan komunikator. Karyawan menerapkan sikap ini salah satu contohnya adalah dengan memberikan respon dengan baik terhadap pesan karyawan lainya. Karyawan juga berusaha menyampaikan pesan dengan halus agar tidak menyinggung perasaan. Setelah rasa nyaman didapatkan oleh seluruh pelaku komunikasi, maka rasa percaya akan muncul dengan sendirinya dari semua pelaku komunikasi tersebut.
3. Konsep komunikasi efektif yang ketiga *Audible* yang artinya mendengarkan. Menunjukkan bahwa dalam membangun komunikasi yang baik seseorang harus bisa menyampaikan pesan yang baik, sehingga dapat didengarkan baik oleh lawan komunikasi. Dan dapat berperan sebagai seorang pendengar yang baik dari lawan komunikasi, sehingga lawan komunikasi merasa nyaman berkomunikasi dengan komunikator. Setelah rasa nyaman didapatkan oleh seluruh pelaku komunikasi, maka rasa percaya akan muncul dengan sendirinya dari semua pelaku komunikasi tersebut.
4. Konsep komunikasi efektif yang keempat yaitu *Clarity*. Penerapan komunikasi *Clarity* ini ditunjukkan dengan meletakkan kejelasan



2. Tidak hanya untuk membangun komunikasi yang baik, penerapan konsep REACH (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*) ini juga dapat menekan gangguan komunikasi, yang pasti muncul dalam sebuah komunikasi.
3. Sebuah perusahaan haruslah dapat menerapkan sistem komunikasi antar pribadi yang baik, itu akan membentuk arus komunikasi yang baik antara sesama karyawan, atasan ke bawahan, dan bawahan ke atasan. Komunikasi yang baik tersebut juga memberikan dampak kepada pekerjaan yang dilakukan, karena suasana kerja yang nyaman membuat pekerjaan berjalan dengan lancar.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti perusahaan yang lebih besar. Perusahaan yang besar tentu akan memiliki tempat kerja, dan karyawan yang lebih banyak. Banyaknya jumlah karyawan tersebut akan membuat penelitian selanjutnya lebih melengkapi penelitian ini.